



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana Terapan dan Diploma III
Tahap II Tahun Akademik 2024/2025



SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Selasa-Rabu, tanggal 18-19 November 2025, IPB University kembali mewisuda 1.090 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan

menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 200.078 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Pesan Rektor untuk 1.090 Wisudawan Sekolah Vokasi IPB University



IPB University menyelenggarakan Wisuda Program Pendidikan Sarjana Terapan dan Diploma III Sekolah Vokasi Tahap 2 Tahun Akademik 2024/2025 di Grha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga, Selasa–Rabu (18–19/11). Sebanyak 1.090 lulusan resmi dikukuhkan dalam prosesi yang berlangsung hangat dan penuh kebanggaan.

Dalam momen tersebut, Rektor Prof Arif Satria membekali lulusan dengan sejumlah pesan penting. Mengawali sambutannya, ia menyampaikan bahwa kepemimpinan bukan soal posisi, tetapi soal pengaruh dan keberanian memimpin perubahan.

“Leadership is about influence. Yang penting adalah kemampuan memimpin perubahan dan masa depan,” ujar Rektor. Ia mengingatkan bahwa perubahan teknologi bergerak sangat cepat, sehingga lulusan perlu terus membenahi diri agar tetap relevan. Pengetahuan yang dipelajari lima tahun lalu, menurutnya, hanya relevan sekitar 60 persen untuk lima tahun mendatang.

Prof Arif juga mengulas sepuluh keterampilan masa depan yang sangat dibutuhkan dunia kerja, mulai dari analytical thinking, agility, leadership and social influence, creative thinking, hingga technological literacy dan rasa ingin tahu yang tinggi.

IPB University sendiri telah memperbarui kurikulum berbasis kecerdasan buatan agar mahasiswa lebih siap menghadapi perubahan. Ia mencontohkan keberhasilan mahasiswa IPB University mengeksport kopi arabika Bajawa ke Thailand dan ubi jalar ke Malaysia dan Singapura. “Ini bukti bahwa lulusan IPB University mampu menembus pasar global,” tegasnya.

Rektor juga menyoroti program on boarding yang disediakan untuk alumni yang belum bekerja setelah enam bulan lulus. Mereka dapat kembali ke kampus untuk mengikuti reskilling secara gratis. Hasilnya, 98 persen peserta berhasil mendapatkan pekerjaan setelah pelatihan.

“Lulusan IPB harus dikenal sebagai pribadi tangguh, berkarakter, dan dapat diandalkan oleh dunia kerja,” kata Prof Arif menandaskan. Mengutip John Wooden, ia melanjutkan, “Ability may take you to the top, but it takes character to keep you there.”

Prof Arif menutup pesannya dengan ajakan agar wisudawan terus bermimpi, bekerja keras, dan menghadirkan karya nyata bagi masyarakat. “Inspirasi bisa datang lewat kata-kata, tapi yang terbaik tetap lewat karya,” ujarnya.

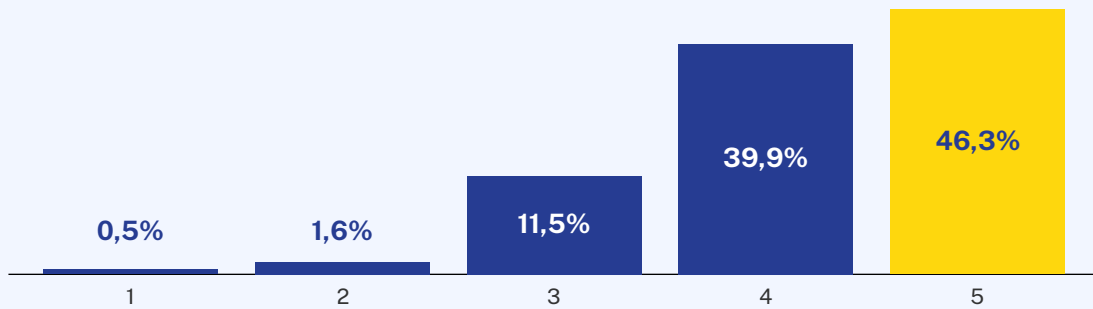
Sementara itu, Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni (DPP HA) IPB University, drh Sukma Kamajaya, MM menyambut para wisudawan sebagai bagian dari keluarga besar HA. Ia memaparkan, HA merupakan sebuah wadah pengabdian bagi almamater, alumni, masyarakat, dan bangsa.

“HA IPB kini memiliki jaringan luas dengan 34 pengurus provinsi, 210 kabupaten/kota, 10 pengurus internasional, serta lima badan otonom yang bergerak di bidang beasiswa, kebencanaan, bisnis, kegiatan keagamaan, dan olahraga,” urainya.

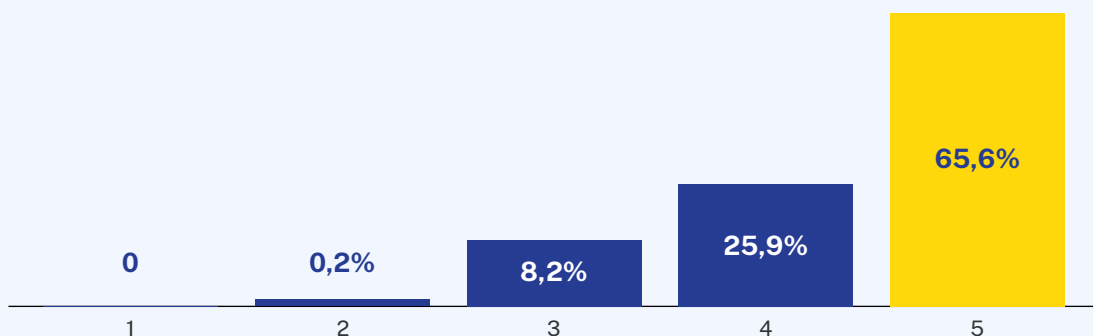
Menutup sambutannya, Sukma mengajak para wisudawan menjaga kekompakan, tetap terhubung dengan almamater, dan berpartisipasi dalam Tracer Study untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan IPB University. (Ez)

Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

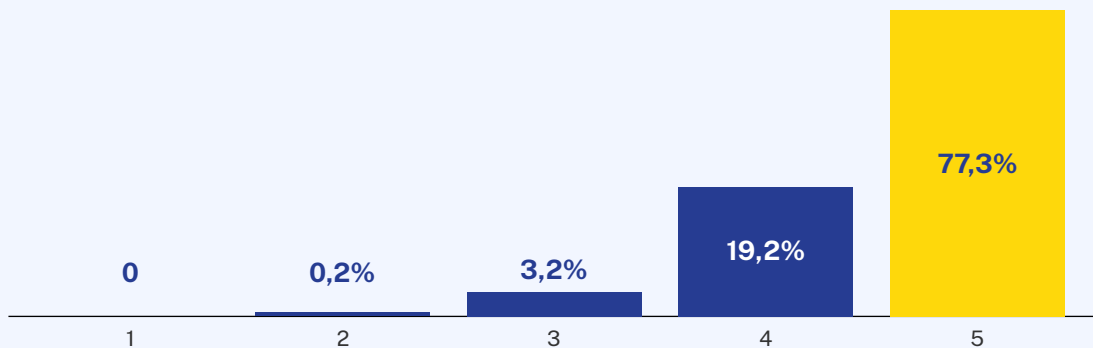
Selama menjadi mahasiswa, seberapa level kebahagiaan Anda?



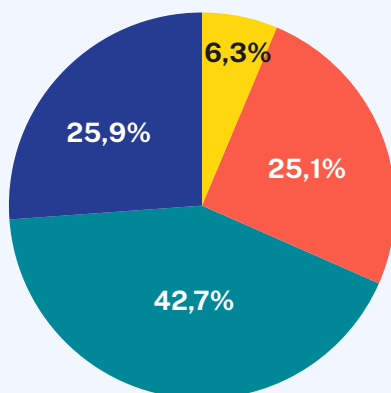
Apakah Anda yakin akan memiliki karir yang cemerlang?



Seberapa bangga Anda menjadi lulusan IPB?



Selama menjadi mahasiswa, tipe mana yang paling menggambarkan diri Anda?



- Kupu-kupu (Kuliah-Pulang, Kuliah Pulang alias fokus kuliah saja, beres kuliah langsung pulang ke kos)
- Kura-kura (Kuliah-Rapat, Kuliah-Rapat alias sangat aktif berorganisasi)
- Kunang-kunang (Kuliah-Nangkring, Kuliah Nangkring alias banyak mainnya)
- Kuda-kuda (Kuliah-Dagang, Kuliah-Dadang alias getol kuliah sambil dagang/bisnis)

IPB University Perkuat Kesiapan Karier Lulusan Sekolah Vokasi



IPB University melalui Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni (DPKKHA) terus memperkuat komitmennya dalam mempersiapkan calon wisudawan Sekolah Vokasi memasuki dunia profesional. Salah satunya lewat Studium Generale & Training Persiapan Karier Chapter Wisuda Vokasi Tahap II 2025/2026, Jumat (14/11).

Direktur PKKHA, drh Sukma Kamajaya, MM menyebut program ini bertujuan sebagai wadah berbagi para alumni sukses sekaligus memberikan persiapan kepada calon wisudawan dalam menentukan pilihan karier selepas menempuh masa perkuliahan.

Lewat dua pemateri utama, Zakky Ahmad Wahyudi (Founder Indonesia Quality Institution) dan Sandi Anugerah (Organic Growth Manager of Ajaib Group), lulusan Sekolah Vokasi IPB University mendapatkan gambaran komprehensif mengenai kebutuhan industri serta strategi membangun karier yang terarah.

Dalam sesi pemaparan, Zakky Ahmad Wahyudi menekankan pentingnya kesiapan sejak awal. “Mahasiswa vokasi harus melihat diri mereka sebagai calon profesional. Dunia kerja hari ini menuntut kemampuan teknis yang kuat, tetapi juga kesiapan mental dan kesadaran untuk terus belajar. Kalau fondasi ini dibangun sejak dini, jalur karier akan jauh lebih jelas dan mudah ditembus,” ujarnya.

Zakky juga menggarisbawahi pentingnya kemampuan komunikasi, adaptasi budaya kerja, dan etika profesional sebagai modal dasar memasuki industri.

Sementara itu, Sandi Anugerah memberikan panduan lebih teknis mengenai proses rekrutmen dan seleksi

yang dihadapi lulusan. “Perusahaan tidak hanya mencari orang yang pintar, tetapi orang yang bisa memecahkan masalah, cepat belajar, dan punya kemauan berkembang.

“Cara Anda menulis CV (curriculum vitae), menjawab pertanyaan wawancara, hingga menyampaikan gagasan sangat menentukan kesan yang dibangun,” jelasnya. Ia menambahkan bahwa literasi digital dan kemampuan membaca kebutuhan industri kini menjadi penentu utama dalam seleksi kandidat.

Kedua pemateri juga membuka diskusi interaktif yang memungkinkan para lulusan menggali lebih dalam isu-isu yang mereka hadapi dalam persiapan karier. Melalui contoh kasus nyata dan tips praktis, mereka mendapatkan pemahaman langsung tentang situasi yang akan mereka hadapi setelah lulus.

Selain materi inti, mahasiswa juga diperkenalkan pada Tracer Study Alumni dan sistem IPB Connect, sebuah platform jaringan yang dirancang untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa, alumni, dan dunia industri. Platform ini membantu mahasiswa memetakan peluang karier, melihat perkembangan alumni, dan memperluas koneksi profesional mereka.

Pembekalan ini menegaskan upaya IPB University dalam menciptakan lulusan vokasi yang adaptif, kompetitif, dan siap memasuki dunia kerja dengan kepercayaan diri.

Dengan dukungan berbagai program pengembangan karier, IPB University berharap para lulusan mampu membangun perjalanan karier yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang. (Ez)



Indhira Syafitri

Lulusan Terbaik Komunikasi Digital dan Media

IPK: 3,98

Perjalanan saya selama menempuh pendidikan di IPB University merupakan pengalaman yang sangat berharga dan berperan besar dalam membentuk diri saya hingga saat ini.

Selama kuliah, saya merasakan banyak suka duka. Mulai dari adaptasi dengan lingkungan perkuliahan, terutama pada masa COVID-19 hingga tantangan praktikum-praktikum di luar kelas yang *challenging* sekaligus berkesan.

Di sini, saya juga melewati momen-momen penuh kebersamaan bersama teman dan dosen yang suportif, salah satunya saat *field trip* ke Yogyakarta bersama-sama. Mayoritas pengalaman tersebut terasa sangat berbeda dibandingkan masa SMA saya di SMA Negeri 9 Bekasi, di mana proses belajar dan suasana kelas jauh lebih sederhana.

Saya memilih Program Studi Komunikasi Digital dan Media (Prodi KMN) karena sejak awal sangat tertarik pada bidang *event organizer* serta *multimedia*

production. Menurut saya, Prodi KMN merupakan tempat terbaik untuk belajar secara mendalam sekaligus mengembangkan diri melalui berbagai kesempatan akademik maupun nonakademik.

Selain fokus pada perkuliahan, saya aktif berpartisipasi sebagai panitia di berbagai kegiatan organisasi kampus. Selain bertujuan mengembangkan *skills*, pengalaman ini juga melatih saya untuk membagi waktu dengan lebih baik antara tanggung jawab akademik dan kegiatan nonakademik, sehingga keduanya dapat berjalan seimbang dan tetap produktif.

Dengan seluruh pengalaman yang telah saya jalani, setelah lulus saya berharap dapat berkontribusi lebih luas di bidang yang saya tekuni dengan membawa nama baik IPB University melalui karya dan langkah karier saya ke depan, sekaligus membuka peluang untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 agar dapat memperdalam pemahaman serta memberikan kontribusi yang lebih besar di masa depan.





Ira Dwi Septiani

Lulusan Terbaik Ekowisata

IPK: 3,92

Menjadi mahasiswa IPB University merupakan salah satu hal yang paling saya syukuri. Setelah lulus dari SMA Negeri 1 Ciranjang, Cianjur tahun 2019, saya sempat mengalami masa gap year selama dua tahun sebelum akhirnya diterima di Program Studi Ekowisata (Prodi EKW), Sekolah Vokasi IPB University di Kampus Sukabumi melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk IPB (SM-IPB) tahun 2021.

Saat semester pertama, saya cukup kesulitan karena rasa minder. Saya sering membandingkan diri dengan teman-teman angkatan yang sudah selangkah lebih maju. Ada yang sudah tingkat akhir, bahkan ada yang hampir lulus. Berbeda dengan saya yang masih menjadi mahasiswa baru. Namun, saya jadi belajar bahwa setiap orang memiliki waktunya masing-masing. Tidak ada kata terlambat untuk memulai sesuatu kembali.

Peran orang tua juga menjadi pelengkap, mereka selalu meyakinkan saya mampu melewati tantangan ini. Akhirnya, rasa minder itu berubah menjadi semangat dan keyakinan bahwa saya bisa berkembang dan berprestasi di jalur saya sendiri.

Selama kuliah di Prodi EKW, banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Dari belajar langsung mengenai kondisi udara, turun ke sungai untuk mengetahui kualitas air, masuk ke hutan untuk belajar analisis vegetasi, mencari burung dan serangga untuk menghitung keanekaragamannya, hingga berinteraksi dengan pengunjung dan masyarakat.

Saya juga berkesempatan mengikuti Magang Merdeka di Istana Kepresidenan Cipanas dan terlibat

langsung dalam program Istana untuk Rakyat. Pengalaman ini menambah wawasan saya mengenai sejarah dan seluk beluk istana kepresidenan di Indonesia, sekaligus belajar menjadi pemandu wisata bagi berbagai kalangan pengunjung, terutama anak-anak.

Melalui kegiatan mata kuliah Rekreasi Anak dan Penyandang Disabilitas, untuk pertama kalinya saya merasakan pengalaman berinteraksi langsung dengan anak-anak dengan kelebihan. Dari sanalah saya belajar arti kesabaran, empati, dan pentingnya menciptakan program wisata bagi semua kalangan.

Perjalanan kuliah ini semakin lengkap dengan berbagai kesempatan yang saya dapatkan, seperti mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa dan menjadi salah satu penerima beasiswa dari Bank Indonesia. Semua pengalaman ini menjadi bukti, bahwa kerja keras dan keyakinan terhadap diri sendiri akan selalu membuka jalan baru.

Bagi saya, ekowisata adalah bidang yang sangat menyenangkan dan bermakna, karena menggabungkan dua hal yang saya sukai sejak lama: lingkungan dan pariwisata. Di Prodi EKW, saya merasa berada di tempat yang cocok dengan passion saya. Perjalanan ini mengajarkan bahwa keterlambatan bukan kegagalan, melainkan cara lain untuk menemukan jalan terbaik.

Saya berharap, pengetahuan dan pengalaman selama masa studi dapat membantu saya untuk berkontribusi dalam menjaga keseimbangan antara aspek alam, ekonomi, dan sosial budaya sebagai penerapan nilai-nilai ekowisata.



Muhamad Yazid Imani

Lulusan Terbaik Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

IPK: 3,90

Saya merupakan alumnus SMKN 1 Cibinong jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Saya diterima di Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Awalnya saya tidak menyangka bisa kuliah di IPB University. Semua terasa baru, lingkungan, teman, dan cara belajar yang jauh lebih mandiri. Di awal kuliah sempat canggung karena harus beradaptasi dengan teman dari berbagai daerah, tapi lama-lama kami menjadi akrab.

Selama kuliah, tentu ada suka dan duka. Sukanya, saya bisa belajar hal yang saya minati: teknologi dan pemrograman, sambil bertemu banyak teman hebat untuk saling bertukar ide dan membantu satu sama lain. Dukanya, terkadang harus lembur mengerjakan proyek, menghadapi *error* yang tak kunjung selesai, atau kesulitan membagi waktu antara kuliah, organisasi, lomba, dan magang. Namun dari situ saya belajar manajemen waktu, tanggung jawab, dan pentingnya menjaga keseimbangan agar semua berjalan baik.

Saya memilih Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (Prodi TRPL) karena sejak kecil tertarik dengan komputer dan pemrograman. Saya suka hal-hal yang berhubungan dengan logika, cara kerja sistem, dan bagaimana teknologi bisa digunakan buat menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari. Apalagi, setiap tugas dan proyek selalu menantang, mulai dari membuat aplikasi, *ngoding* berjam-jam, hingga *debugging* larut malam. Meski melelahkan, rasanya sangat memuaskan ketika hasilnya berhasil berjalan.

Selain itu, dunia teknologi terus berkembang cepat. Rasanya selalu ada hal baru yang bisa dipelajari, mulai dari *web*, *mobile*, *artificial intelligence* (AI), sampai *cloud computing*. Dari situ saya sadar, menjadi bagian dari dunia teknologi artinya kita harus terus belajar dan beradaptasi. Itulah yang membuat saya semangat kuliah di prodi ini.

Selama di kampus, saya aktif di beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Micro It dan Google Developer Groups on Campus IPB. Lewat organisasi itu, saya belajar banyak soal kolaborasi, komunikasi, dan kerja tim.

Saya juga pernah memenangkan beberapa kompetisi, seperti finalis Hackfest Indonesia (sebagai *hacker* pengembang aplikasi) dan Juara 3 Competitive Programming di MAGE ITS. Juga pengalaman magang di beberapa perusahaan dan *bootcamp* seperti Bangkit by Google (program MBKM) dan SYNRGY Academy (kolaborasi BCA dan BINAR) sebagai Android Developer. Semua pengalaman ini membantu saya sehingga mengerti dunia kerja di bidang teknologi.

Setelah wisuda, saya berencana untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 sambil tetap berkarier di bidang *software engineer*. Saya ingin terus berkembang sebagai seorang pengembang perangkat lunak, memperdalam ilmu, dan menambah pengalaman di dunia industri teknologi. Ke depannya, saya berharap bisa mendapat kesempatan untuk bekerja di perusahaan besar seperti Huawei atau Google, agar bisa belajar lebih banyak dari para profesional di industri teknologi global.



Muhammad Rizky Alfazry

Lulusan Terbaik Teknologi Rekayasa Komputer

IPK: 3,89

Perjalanan kuliah di Sekolah Vokasi IPB University menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya. Banyak hal baru yang saya pelajari, mulai dari pengembangan pengetahuan, keterampilan, hingga cara berpikir yang lebih sistematis. Melalui pembelajaran berbasis praktik, saya semakin memahami bagaimana teori dapat diterapkan dalam dunia nyata dan memberi manfaat langsung di masyarakat.

Sebelum menjadi bagian dari Sekolah Vokasi IPB University, saya menempuh pendidikan di SMKN 1 Purwakarta, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Saya diterima melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI). Latar belakang tersebut menjadi dasar minat saya terhadap dunia teknologi, terutama dalam memahami bagaimana sistem dan perangkat dapat saling terhubung untuk menciptakan suatu solusi.

Ketertarikan saya pada dunia teknologi mendorong saya memilih Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer (Prodi TEK). Di sini saya belajar bagaimana ide dapat diwujudkan menjadi sistem nyata melalui perpaduan *hardware*, *software*, dan jaringan. Saya memahami bahwa teknologi bukan hanya soal kecanggihan, tetapi bagaimana menciptakan solusi sederhana dan bermanfaat yang memberi dampak positif bagi banyak orang.

Suka dan duka tentu saya alami selama menjalani studi. Tantangan terbesar adalah ketika menghadapi proyek dan riset yang menuntut ketelitian, ketekunan, dan kemampuan manajemen waktu yang baik. Namun, justru dari situ saya belajar arti konsistensi, kerja keras, disiplin, kesabaran, dan berpikir sistematis. Dukungan dosen, teman, serta lingkungan belajar yang positif menjadi motivasi besar untuk terus berkembang.

Selama kuliah, saya juga berkesempatan untuk berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) melalui organisasi Himavo Micro IT. Sebagai Ketua Divisi Logistik, saya bertanggung jawab atas pengadaan barang, transportasi, pemantauan inventaris, dan perawatan fasilitas tim. Bersama tim, kami berhasil meraih Peringkat 2 Kelompok Ormawa Pelaksana P2MD Terbaik Nasional, sebuah pengalaman yang sangat berkesan dan memperluas wawasan saya tentang penerapan teknologi dalam pemberdayaan masyarakat.

Setelah lulus, saya berharap dapat terus mengembangkan kemampuan di bidang teknologi, khususnya *internet of things* (IoT), *artificial intelligence* (AI), dan otomasi, serta berkontribusi dalam menciptakan inovasi yang aman, efisien, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Perjalanan ini tentu tidak akan berarti tanpa dukungan dan doa dari keluarga, terutama orang tua dan kakak saya yang selalu menjadi sumber semangat. Mereka adalah alasan terbesar saya bisa sampai di tahap ini. Saya bersyukur atas setiap doa dan dorongan yang telah menguatkan saya hingga berhasil menyelesaikan studi dengan baik.



Nanda Rizki Utami

Lulusan Terbaik Supervisor Jaminan Mutu Pangan

IPK: 3,96

Sejak bersekolah di SMAN 1 Cibadak, saya sudah memiliki ketertarikan besar terhadap pelajaran kimia. Rasa ingin tahu terhadap dunia sains ini mendorong saya untuk melanjutkan studi di bidang yang masih berkaitan dengan kimia, yaitu Supervisor Jaminan Mutu Pangan. Dari sinilah perjalanan saya dimulai untuk mengenal lebih dalam bagaimana ilmu kimia berperan penting dalam menjaga kualitas dan keamanan pangan yang kita konsumsi setiap hari.

Selama berkuliah di Sekolah Vokasi IPB University, saya banyak mendapatkan pengalaman berharga dan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari padatnya jadwal kuliah dan praktikum, laporan yang menumpuk, hingga project based learning dan kuis mendadak.

Di Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan (Prodi SJMP), saya belajar analisis mutu pangan, pengendalian mutu pangan, keamanan pangan, regulasi dan standar industri, audit sistem manajemen mutu, hingga pengembangan produk baru. Tidak hanya memperkuat kemampuan teknis, pembelajaran ini juga melatih ketelitian, problem solving, dan pengambilan keputusan. Dari semua itu, saya belajar bahwa menjadi hebat bukan hanya tentang hasil, tetapi tentang konsistensi dalam berproses dan mengambil pelajaran di setiap tantangan yang dihadapi.

Selain fokus di perkuliahan, saya aktif di berbagai organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Vokasi IPB, Himpunan Mahasiswa Vokasi Pangan dan Gizi (Himavopagi), dan IPB Outstanding Student College (IPB Outsco). Melalui organisasi, saya belajar tentang kepemimpinan, kerja sama, serta tanggung jawab sosial.

Saya juga bersyukur bisa berpartisipasi dalam berbagai kompetisi dan program pengembangan diri, seperti 3rd Business of The Year Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Top 10th Food Product Development Competition (FPDC), Delegasi Six University Initiative Japan Indonesia–Services Learning Program (SUIJI-SLP), dan Awardee Beasiswa Sobat Bumi Pertamina Foundation. Semua pengalaman ini mengajarkan saya untuk berani mencoba hal baru dan tidak takut keluar dari zona nyaman.

Setelah lulus, saya ingin mengaplikasikan ilmu yang saya peroleh untuk membangun karier di bidang pangan, khususnya dalam menjaga kualitas dan keamanan produk pangan. Saya berharap bisa ikut menghadirkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat serta berperan dalam menciptakan sistem pangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Bagi saya, wisuda bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan baru. Ilmu, pengalaman, dan setiap proses selama kuliah akan menjadi bekal berharga bagi saya untuk terus melangkah, berkarya, dan memberi manfaat bagi banyak orang.



Azkiya Musfirah Ahmad

Lulusan Terbaik Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi

IPK: 3,95

Saya lulus dari SMA Future Gate, Bekasi. Sejak dulu, saya suka dengan bidang kesehatan. Mungkin karena terpengaruh oleh ibu saya yang berprofesi sebagai apoteker. Saya pernah gagal pada tes Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK) dan ujian mandiri. Akan tetapi saya tidak menyerah, saya ingin kuliah di IPB University.

Akhirnya, saya mendaftarkan diri ke Sekolah Vokasi, dengan jurusan yang sesuai minat kesehatan saya, gizi. Harapannya, saya bisa belajar dengan lebih serius di ranah yang saya minati. Waktu itu, saya mendaftar dengan nilai UTBK, ke Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi (Prodi GZI). Alhamdulillah, saya diterima.,

Perjalanan kuliah saya cukup dinamis. Tidak mudah berkuliah secara daring saat awal-awal perkuliahan, terlebih di jenjang diploma yang punya banyak praktikum. Tapi semua bisa dijalani.

Semasa kuliah saya aktif di Himpunan Mahasiswa Vokasi Pangan dan Gizi (Himavopagi) sebagai anggota dari Departemen Penelitian dan Pengembangan, dan ikut berbagai kegiatan (webinar, *workshop*, perlombaan, dan lainnya).

Tantangan lain selama kuliah, saya sering kelelahan secara fisik dan mental, ditambah saya tidak tinggal di sekitar kampus. Saya harus menempuh jarak masing-masing 17 km dengan motor. Itu tidak mudah.

Selain itu, sulitnya mengatur waktu ketika memasuki semester 5 yang mengharuskan magang dan mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) hingga lolos sampai pendanaan.

Pengalaman magang saya dimulai di salah satu hotel. Saya juga pernah mengikuti magang di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Bogor. Menjadi bagian dari BPOM dan turut serta mengaudit *brand* ternama menjadi pengalaman tersendiri bagi saya.

Di tingkat akhir, saya juga berkesempatan magang di rumah sakit. Berbeda dengan magang di hotel, di sini ada banyak tahapan dan tanggung jawab yang harus diselesaikan. Mulai dari membuat laporan untuk bagian produksi, distribusi, dan saat memegang pasien untuk gizi klinis.

Saya sangat bersyukur semasa kuliah saya bisa mendapatkan bantuan dana dari Bank Indonesia untuk membantu memenuhi uang kuliah tunggal (UKT) di semester 8.

Harapannya, setelah lulus, saya ingin bekerja di bidang saya, khususnya di industri produksi makanan atau terkait dengan gizi. Saat ini saya sedang dalam menjalani *internship* di sebuah *creative agency* sebagai SEO *copywriter* yang berkecukupan dengan tulisan dan data. Saya berharap apapun *skill* yang didapat selama berkuliah, saya bisa manfaatkan sepenuhnya ketika bekerja, di mana pun tempatnya berada.



Awang Gading Adi Prabowo

Lulusan Terbaik Teknologi Industri Benih

IPK: 3,68

Rasa tidak percaya masih saya rasakan sampai sekarang. Seorang anak dari SMA diujung selatan Banyuwangi (SMAN Pesanggaran) bisa berkuliah di IPB University.

Latar belakang lingkungan sekitar yang mayoritas petani, mendorong saya untuk mulai mempelajari dunia pertanian. Ketertarikan terhadap pertanian menjadi modal awal saya untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Teknologi Industri Benih (Prodi TIB) Sekolah Vokasi IPB University.

Prodi ini tidak hanya mengajarkan saya tentang pertanian dan budi daya. Lebih dari itu, saya belajar tentang makna benih yang lebih luas. Benih merupakan fondasi dan penentu utama keberhasilan pertanian. Satu butir benih yang kecil dapat berdampak besar. Benih unggul bisa meningkatkan hasil panen dan dapat menjaga ketahanan pangan nasional.

Di Prodi TIB, saya juga mempelajari proses panjang produksi benih unggul dari hulu ke hilir, teknologi benih, serta manajemen industri benih. Pembelajaran teori diimbangi dengan praktik langsung di lapang, laboratorium, bahkan langsung di industri perbenihan.

Perjalanan kuliah saya merupakan simulasi intensif dari dunia kerja ataupun dunia industri. Suka duka menguji batas kemampuan saya, dari tantangan mendalam memahami produksi benih melalui kultur jaringan, hingga kegembiraan saat saya berhasil merancang simulasi perusahaan perbenihan dalam model bisnis.

IPB University tidak hanya membekali saya dengan ilmu pertanian melainkan juga manajerial dan teknologi industri yang krusial. Setelah saya menyelesaikan studi, harapan besar saya adalah dapat berkontribusi aktif dalam modernisasi industri perbenihan di Indonesia.





Muhammad Ridlo Firdaus

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan

IPK: 3,84

Saya merupakan lulusan dari SMAN 1 Cianjur, Jawa Barat, kemudian diterima masuk ke IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya tertarik pada Program Studi Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan (Prodi IKN) karena menggabungkan ilmu bioteknologi perikanan dengan aspek manajemen dan bisnis. Melalui prodi ini, saya belajar tidak hanya tentang produksi dan kualitas benih ikan, tetapi juga tentang bagaimana mengelola usaha perikanan secara efisien dan berkelanjutan. Ilmu tersebut membentuk dasar berpikir analitis, teliti, dan terstruktur.

Dalam menjalankan perkuliahan tidak luput dari kesan suka maupun duka. Banyak pengalaman yang saya sukai selama masa perkuliahan, seperti diskusi dengan berbagai pemilik usaha di sektor perikanan dan melakukan kunjungan pada *cold storage*.

Lingkungan suportif selama perkuliahan mendorong saya untuk terus maju. Pembelajaran yang menekankan pada praktik langsung, membuat pengalaman yang didapatkan lebih berkesan dan cepat terserap. Saya sangat senang karena perjalanan selama perkuliahan berjalan dengan baik dan banyak mendapat dukungan dari orang tua serta rekan seperjuangan.

Saya aktif mengikuti kegiatan riset bersama dosen, melakukan magang di industri perikanan, serta mengikuti Himpunan Mahasiswa Budidaya. Semua pengalaman yang saya dapatkan dalam masa perkuliahan membentuk diri saya untuk terus tumbuh dan berkembang untuk bekal menghadapi dunia pekerjaan ke depannya.

Setelah lulus, saya berencana untuk bekerja dan terus belajar dalam berbagai kesempatan. Saya berharap ilmu dan pengalaman yang saya peroleh dapat menjadi bekal untuk memberi dampak positif bagi masyarakat serta mendorong kemajuan sektor perikanan Indonesia.





Fariz Zulfikar Hanif

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen Ternak

IPK: 3,90

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberi kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan di kampus terbaik, IPB University. Dengan penuh rasa cinta dan kebanggaan, saya bersyukur menjadi bagian dari keluarga besar Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak (Prodi TNK).

Saya merupakan lulusan SMA Negeri 5 Cimahi. Pada tahun 2021, saya diterima di Prodi TNK melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Ketertarikan pada Prodi TNK bermula ketika saya menyadari bahwa di sekitar kita, banyak sekali produk peternakan dengan berbagai olahan yang diperjualbelikan dan memiliki peminat tinggi. Saya melihat industri ini tidak akan pernah berhenti berkembang. Hal tersebut menjadi motivasi besar bagi saya — yang memang menyukai hewan — untuk mempelajari dunia peternakan secara mendalam, mulai dari dasarnya.

Akibat pandemi COVID-19, saya baru bisa merasakan pengalaman kuliah tatap muka di tahun kedua, di Kampus IPB Sukabumi. Pengalaman ini sangat berkesan dan tidak akan pernah terlupakan. Kampus IPB Sukabumi sangat mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Lingkungannya luas, hijau, dan asri, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Tahun berikutnya, saya melanjutkan kuliah di Kampus IPB Kota Bogor. Saya bersyukur memiliki dosen-dosen yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai integritas, kerja keras, serta rasa ingin tahu yang tinggi. Bimbingan dosen selama proses perkuliahan menjadi pengalaman yang sangat berharga. Semua proses ini melatih saya untuk berpikir kritis dalam berbagai situasi, bersabar menghadapi kegagalan, dan tetap percaya diri meskipun dalam kondisi sulit.

Selama kuliah, saya aktif berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Vokasi (BEM SV), Himpunan Mahasiswa Peternakan Vokasi (HMPV), serta menjadi bagian dari Badan Kelengkapan Majelis Wali Amanat Unsur Mahasiswa (BK MWA UM) tahun 2023. Pengalaman berorganisasi ini memberikan banyak pelajaran tentang kerja sama tim, komunikasi, tanggung jawab, dan pentingnya membangun relasi yang luas.

Saya juga bersyukur menerima beasiswa dari Masjid IPB tahun 2022 dan Yayasan Alumni Peduli IPB (YAPI) pada 2023–2025. Bantuan ini sangat berarti, karena berkat dukungan itu saya dapat menyelesaikan studi tepat waktu, bahkan memperoleh pekerjaan sebelum lulus.

Ke depannya, saya berkeinginan untuk membangun karier di bidang peternakan, khususnya unggas. Saya bercita-cita mendirikan usaha peternakan ayam petelur serta menjadi alumni yang aktif berkontribusi dalam kegiatan YAPI.

Bagi saya, cita-cita bukan hanya tentang profesi, tempat bekerja, atau perusahaan, melainkan tentang bagaimana ilmu yang telah saya pelajari dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya para peternak, serta membawa kebaikan bagi lingkungan.

Terima kasih untuk kedua orang tua, para dosen, civitas akademika, dan teman-teman yang telah mendukung serta menjadi bagian dari perjalanan saya selama menempuh pendidikan di Prodi TNK Sekolah Vokasi IPB University.



Lien Febrina

Lulusan Terbaik Manajemen Agribisnis

IPK: 3,96

Saya merupakan lulusan SMAN 1 Kota Tangerang Selatan, diterima di IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) di Program Studi Manajemen Agribisnis.

Saya memilih Program Studi Manajemen Agribisnis (Prodi MAB) karena ketertarikan saya dengan dunia bisnis dan rasa ingin tahu tentang bagaimana hasil pertanian dapat bernilai tinggi jika dikelola dengan baik. Saya ingin mempelajari strategi manajemen, pemasaran, dan keuangan diterapkan untuk mengembangkan usaha berbasis pertanian yang berkelanjutan.

Saya melihat bahwa pertanian bukan hanya soal bertani, tetapi juga bagaimana mengelola rantai pasok, pemasaran, hingga inovasi bisnisnya. Prodi ini memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan agribisnis dari hulu ke hilir, mulai dari produksi, pengolahan, hingga distribusi.

Selama perkuliahan di IPB University, saya melalui banyak pengalaman yang berkesan. Teman-teman yang inspiratif dan suportif serta dosen-dosen yang kompeten menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.

Pada saat awal masuk kuliah, saya cukup terkejut dengan sistem pembelajaran yang menuntut kemandirian tinggi. Banyak tugas kelompok, presentasi, hingga laporan yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Namun, dari situ saya belajar untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan berbagai karakter teman.

IPB University juga memberikan banyak kesempatan bagi saya untuk mengembangkan diri melalui kegiatan akademik dan praktik lapangan yang melatih kemampuan berpikir kritis serta adaptif terhadap perubahan.

Dalam masa perkuliahan, tentu ada masa-masa sulit, seperti saat menghadapi jadwal yang padat dan harus berkejaran dengan *deadline* laporan atau ujian. Bersyukur, semua itu menjadi pengalaman yang mengajarkan saya tentang manajemen waktu dan ketekunan.

Selama perkuliahan, saya berusaha memanfaatkan waktu kuliah dengan sebaik-baiknya, fokus pada akademik dan mengembangkan diri melalui kegiatan perkuliahan serta proyek kelompok.

Menempuh pendidikan di IPB University adalah pengalaman yang sangat berharga. Saya belajar bahwa kesuksesan bukan hanya tentang nilai, tetapi juga tentang proses, kerja keras, dan keinginan untuk terus berkembang. Semua pengalaman suka duka selama kuliah menjadi bagian penting dari perjalanan yang membentuk saya hingga saat ini.

Setelah lulus, harapan saya adalah dapat berkontribusi di bidang agribisnis, baik melalui dunia kerja maupun wirausaha. Saya ingin menerapkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan di IPB University untuk membantu menciptakan inovasi dan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.



Nazla Khoirunnisa

Lulusan Terbaik Manajemen Industri

IPK: 3,93

Setelah lulus dari SMAN 7 Bandung, saya memantapkan pilihan pada Program Studi Manajemen Industri (Prodi MNI) Sekolah Vokasi IPB University. Prodi ini menawarkan skillset yang persis saya butuhkan. Keahlian dalam perancangan, perencanaan, dan pengendalian produksi di industri jasa maupun manufaktur.

Perjalanan kuliah saya di IPB University penuh warna. Suka terbesar adalah saat ilmu di kelas langsung teruji di lapangan. Saya berkesempatan magang di PT Telekomunikasi Seluler dan PT Pindad Enjiniring Indonesia. Di sana, kemampuan analisis data saya sangat terasah untuk merancang strategi mulai dari produksi hingga pemasaran.

Saya sangat aktif dalam organisasi kampus. Bagi saya, organisasi menjadi wadah saya mengasah kemampuan komunikasi dan *problem solving*. Saya menjabat sebagai Sekretaris Management Board Industrial 58. Selain itu, saya juga aktif di Music of Vocation (MOV) dan Himpunan Mahasiswa Vokasi Akuntansi, Manajemen Agribisnis, dan Manajemen Industri (Himavo Akmapesa).

Setelah lulus, harapan terbesar saya adalah dapat segera berkontribusi, khususnya di industri yang membutuhkan keahlian di bidang *business development*, manajemen dan pemasaran, dengan memanfaatkan *skill* dan analisis yang telah saya asah di Sekolah Vokasi IPB University.





Resita Dewi Fitriani

Lulusan Terbaik Analisis Kimia

IPK: 3,84

Saat di bangku sekolah, saya selalu tertarik pada bidang sains seperti matematika, kimia, dan fisika. Karena itu, setelah lulus dari SMAN 1 Cikarang Pusat, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Analisis Kimia (Prodi KIM) Sekolah Vokasi IPB University.

Sebelumnya, saya tidak tahu banyak hal tentang prodi ini. Saya mengetahui Analisis Kimia setelah mengikuti seminar tentang prospek dan pentingnya analisis kimia di banyak bidang. Selain itu, ketertarikan saya terhadap meneliti dan menganalisis suatu materi menjadi pendorong yang kuat.

Selama menjalani perkuliahan, saya menghadapi berbagai pengalaman berkesan. Secara pribadi, saya sangat awam dengan laboratorium. Saat pertama kali memasuki kelas bersama teman lain yang lebih berpengalaman, saya sering merasa tertinggal. Perasaan ini tidak membuat saya diam, tetapi menjadi bahan bakar untuk berjuang lebih keras.

Di Analisis Kimia, saya mempelajari banyak. Mulai dari penggunaan laboratorium dan instrumen, hingga formulasi dan analisis produk dengan *project based learning* (PBL). Momen yang berkesan adalah ketika berhasil memahami materi yang sulit, menyelesaikan praktikum dengan hasil yang baik, dan bekerja dengan tim.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di semester 7 menjadi salah satu pengalaman berharga selama masa studi. Setelah melalui proses pengajuan dan seleksi, saya berkesempatan magang di PT Saraswanti Indo Genetech, Bogor sebagai analis kimia dan *quality assurance intern*. Selama PKL, saya belajar bagaimana dunia kerja profesional menuntut ketelitian, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi.

Selama pelaksanaan PKL, saya juga mempersiapkan untuk penelitian tugas akhir saya di semester 8. Saya mengikuti dan memperoleh pendanaan Indofood Riset Nugraha (IRN) 2024/2025 di bawah tema “Pangan Fungsional Berbasis Potensi dan Kearifan Lokal”. Penelitian yang saya ajukan berfokus pada pengembangan biosensor berbasis AgNPs dari limbah kulit pisang untuk mendeteksi pestisida. Pengalaman ini memberikan banyak pelajaran berharga.

Selain kegiatan akademik, saya juga aktif dalam Medical Team SV IPB sejak tahun 2021 hingga 2024. Dalam organisasi tersebut, saya berperan dalam memberikan pertolongan pertama, menyelenggarakan kegiatan edukasi kesehatan, serta mendukung pelayanan medis pada kegiatan kampus. Melalui pengalaman organisasi ini, saya belajar tentang empati, koordinasi, dan pentingnya tanggung jawab sosial.

Semua pengalaman tersebut mengajarkan saya pentingnya ketelitian, ketekunan, dan kesabaran. Saya belajar bahwa setiap kesulitan adalah bagian dari proses menuju diri yang lebih baik.

Di masa yang akan datang, saya berharap dapat terus mengembangkan diri dengan meningkatkan kemampuan. Saya juga berpikir untuk mulai mempelajari berbahasa asing untuk memperluas wawasan. Bagi saya, perjalanan di Analisis Kimia bukan hanya tentang memperoleh gelar, melainkan tentang proses pembentukan seorang individu dengan semangat belajar, pantang menyerah, kritis, dan disiplin.



Adinda Sukmawati

Lulusan Terbaik Teknik dan Manajemen Lingkungan

IPK: 3,85

Saya merupakan alumnus SMAN 59 Jakarta. Diterima di IPB University lewat jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI), menjadi awal kisah perjalanan kuliah saya di Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan (Prodi LNK).

Pandemi COVID-19 kala itu, membuat perkuliahan dilakukan secara daring selama dua semester pertama. Bagi saya, menjaga semangat belajar tanpa tatap muka langsung merupakan suatu tantangan yang besar. Tepat pada semester tiga, tahun 2021, akhirnya saya baru bisa merasakan kuliah secara langsung untuk pertama kalinya.

Ketertarikan terhadap lingkungan sebagai tempat kita hidup dan berinteraksi menjadi alasan utama saya melanjutkan studi di Prodi LNK. Saya ingin memahami bagaimana menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan, serta berkontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan kerja dan kehidupan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Selama perkuliahan di IPB University, saya merasakan bahwa pembelajaran di LNK banyak memberikan pengalaman lapangan yang aplikatif. Dari kegiatan praktikum hingga proyek lapangan, saya belajar melihat langsung bagaimana penerapan ilmu lingkungan di dunia nyata.

Tentu saja, tantangan selalu ada. Mulai dari tugas, kuliah, hingga khususnya saat masa-masa penelitian. Beruntung, suasana kekeluargaan di LNK membuat setiap proses terasa lebih ringan dan penuh semangat.

Selama kuliah, saya aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Vokasi Teknik dan Manajemen Lingkungan, Analisis Kimia, dan Ekowisata (Himavo Likista). Banyak pengalaman berharga, baik dalam kepemimpinan, kerja sama tim, maupun pengembangan diri di luar akademik. Selain itu, suatu kebanggaan karena saya pernah mewakili Prodi LNK pada ajang Olimpiade Mahasiswa Vokasi IPB (OMVI) cabang olahraga atletik.

Saya bersyukur dapat menjadi bagian dari IPB University yang telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih matang, siap berkontribusi, dan terus belajar demi masa depan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Harapan saya ke depan, saya ingin mengembangkan karier di bidang lingkungan dan keberlanjutan, serta berperan dalam menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia tanpa mengabaikan keseimbangan alam.



Meira Lihani Husnul Khuluq

Lulusan Terbaik Akuntansi

IPK: 3,76

Saya berasal dari SMAN 18 Bekasi. Diterima di IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) merupakan langkah besar dan membanggakan bagi saya dan keluarga sehingga setiap proses dalam perjalanan yang saya jalani di IPB University memiliki makna yang sangat mendalam.

Selama menjalani pendidikan di IPB University, banyak hal menarik dan berkesan. Salah satu yang saya suka dari IPB University adalah sistem administrasinya yang mempermudah mahasiswa dalam pengurusan berkas akademik maupun administrasi. Semua dengan mudah diakses lewat IPB Mobile, Student Portal, ataupun web IPB lainnya. Aplikasi ini sangat membantu mahasiswa dalam mengakses informasi akademik, mengisi kartu rencana studi (KRS), melihat nilai, sampai berkomunikasi dengan dosen. Dengan begitu, proses belajar menjadi jauh lebih efisien dan modern.

Ketertarikan saya terhadap bidang akuntansi mulai tumbuh sejak saya menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari

hingga dunia bisnis dan industri. Saat menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi, saya tidak hanya belajar teori saja. Praktik langsung melalui tugas berbasis studi kasus membuat saya belajar mengetahui bagaimana akuntansi pada dunia kerja sebenarnya.

Salah satu pengalaman paling berharga bagi saya selama menjalani kuliah di Sekolah Vokasi IPB University adalah adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa. Program ini membuat saya mengetahui bagaimana teori yang saya pelajari di dalam kelas benar-benar diterapkan pada perusahaan/instansi. Mengetahui bagaimana dunia kerja secara langsung membuat saya lebih banyak belajar mengenai disiplin, bertanggungjawab, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi baru.

Harapan saya setelah lulus dari Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB University adalah mampu menerapkan ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan pada saat kuliah untuk nantinya berkontribusi secara profesional di dunia kerja.





Listyawati Indra Putri

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen
Produksi Perkebunan

IPK: 3,92

Langkah kaki ini bermula dari SMA Negeri 1 Wates, sebuah institusi pendidikan di desa yang sederhana namun sarat makna. Dari gerbang sekolah yang damai itulah, cita-cita besar mulai tersemat. Sebuah keputusan besar akhirnya membawa saya menapaki jenjang pendidikan tinggi di kampus pertanian terbaik di Indonesia: IPB University.

Meninggalkan kehangatan keluarga dan suasana rumah yang selalu dirindukan memang menyisakan duka yang tak terhindarkan. Namun, IPB University segera membuktikan bahwa pengorbanan itu sangatlah setimpal. Kampus ini bukan hanya sekadar tempat menimba ilmu, melainkan sebuah ekosistem yang membuka peluang pengembangan diri yang tak terbatas dan perluasan relasi yang berharga, mencetak pribadi yang siap menghadapi tantangan.

Dorongan yang paling kuat untuk memilih IPB University adalah visi mulia yang saya yakini, “berkontribusi pada ketahanan pangan nasional melalui teknologi dan pengelolaan modern”. Visi ini kemudian memantapkan pilihan saya pada Program Studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan (Prodi TMP).

Saya melihat sektor perkebunan sebagai salah satu sektor vital negara yang sangat menjanjikan namun masih menghadapi berbagai permasalahan krusial. Mulai dari konflik lahan yang rumit, rendahnya minat generasi muda, hingga ketidakpastian harga dan tantangan perubahan iklim ekstrem. Berbagai isu inilah yang memacu hasrat saya untuk belajar lebih dalam, agar dapat menghadirkan solusi inovatif yang berkelanjutan.

Di luar kelas, saya aktif mengasah *soft skills* dan kepemimpinan. Keterlibatan di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Vokasi dan Himpunan Mahasiswa Vokasi Pertanian (Himavoperta)

menjadi wadah berharga. Puncak dari peran organisasi ini adalah saat saya dipercaya memimpin program pengabdian masyarakat ‘SERASI 2023’.

Program ini menargetkan siswa-siswi sekolah dasar melalui tiga subkegiatan utama: *charity event* (donasi buku), peduli lingkungan (daur ulang barang bekas), dan mengajar serba-serbi pertanian. Dampaknya, kami tidak hanya menebar inspirasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran lingkungan, minat baca dan minat terhadap pertanian sejak dini, serta membekali siswa dengan pemahaman sains dasar maupun pembentukan karakter tanggung jawab.

Pengalaman saya kemudian diperkaya dengan perspektif global yang esensial. Kesempatan berharga datang melalui riset dan *internship* di DORAS Center, Kasetsart University, Thailand, yang membuka mata saya terhadap praktik pertanian tropis tingkat internasional. Tak berhenti di sana, saya juga berkesempatan magang di perusahaan raksasa Jepang, Japan Agriculture (JA), sebuah pengalaman yang mengajarkan disiplin, manajemen kualitas, dan efisiensi tingkat dunia.

Setelah menyelesaikan studi, aspirasi terbesar saya adalah kembali ke Tanah Air dan berkontribusi signifikan pada kemajuan pertanian dan perkebunan di Indonesia. Fokus utama saya adalah pada transfer ilmu pengetahuan modern dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) unggul bangsa di sektor ini. Saya percaya, dari desa kecil, semangat ini akan merajut masa depan pangan Indonesia yang lebih cerah dan mandiri.



Hanifah Zul Qisti

Lulusan Terbaik Teknologi Produksi
dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

IPK: 3,96

Perjalanan kuliah saya di IPB University merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Saya merupakan lulusan SMAN 4 Cibinong dan mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya tertarik memilih Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian (PPP) di Sekolah Vokasi IPB University karena bidangnya yang unik dan multidisiplin. Di sini, saya dapat mempelajari ilmu pertanian, teknologi, dan sosial secara bersamaan, sehingga banyak hal yang dapat saya pelajari sekaligus.

Saya pun tertarik untuk memahami bagaimana teknologi dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan beriringan untuk memajukan sektor pertanian di Indonesia. Sebab, saya menyadari bahwa sektor pertanian di Indonesia sangat luas dan memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan.

Semasa kuliah, saya memperoleh banyak pengetahuan baru, mulai dari ilmu pertanian, peternakan, perikanan, hingga penerapan teknologi, proses produksi, dan strategi pengembangan masyarakat. Pengalaman turun langsung ke lapangan menjadi hal yang sangat berkesan. Saya dapat melihat secara nyata bagaimana ilmu yang dipelajari dalam perkuliahan dapat diterapkan untuk membantu petani meningkatkan kesejahteraan mereka.

Banyak suka dan duka yang dialami selama perkuliahan. Sukanya tentu banyak, seperti lingkungan belajar yang nyaman, teman-teman yang saling mendukung, serta dosen-dosen yang inspiratif. Tantangannya pun ada, seperti tugas yang menumpuk, jadwal yang padat, dan jarak tempuh ke kampus yang mencapai sekitar 19 km dengan waktu perjalanan hampir satu jam setiap harinya. Namun, hal tersebut mengajarkan saya untuk disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras, dan tekun dalam menjalani semua prosesnya.

Meski tidak terlibat aktif dalam organisasi kampus, saya berusaha memaksimalkan waktu untuk memperdalam pengetahuan dan mengembangkan diri. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan lapangan yang memberikan pengalaman langsung di dunia kerja dan pemberdayaan masyarakat.

Saya berkesempatan mengikuti praktik kerja lapang (PKL) di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang dan magang di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat, serta berkontribusi dalam Jurnal Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan (CARE) melalui tulisan berjudul “Penyuluhan Pembuatan Pestisida Nabati kepada Kelompok Wanita Tani Sekar Asri di Desa Ciherang.”

Setelah lulus, saya berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan kemajuan sektor pertanian di Indonesia.